

ABSTRAK

Kecemasan merupakan masalah yang sering terjadi pada lansia yang mengalami hipertensi, kecemasan sendiri berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya akan sesuatu, dan mengacu pada keadaan emosi yang tidak memiliki obyek, hal ini disebabkan karena lansia kurangnya spiritualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada Lansia Hipertensi di Poli Lansia UPT Puskesmas Bungah.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian *crosssectional* dengan menggunakan Konsektif *sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden berdasarkan kriteria inklusi. Data didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil uji statistik kedua variabel dengan nilai signifikan $\alpha=0,05$ di dapatkan nilai $p = 0,000$ menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha<0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang dengan tingkat spiritualitas sedang sebanyak 22 responden (62,9%) dan hanya sebagian kecil responden yang mengalami kecemasan ringan dengan spiritualitas sedang sebanyak 2 responden (5,7%), kecemasan ringan dengan spiritualitas tinggi sebanyak 6 responden (17,1%), kecemasan sedang dengan spiritualitas tinggi sebanyak 2 responden (5,7%), kecemasan berat dengan spiritualitas rendah sebanyak 2 responden (5,7%), hanya ada 1 responden yang mengalami kecemasan berat dengan spiritualitas sedang (2,8%).

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada Lansia Hipertensi di Poli Lansia UPT Puskesmas Bungah.

Kata Kunci: Spiritualitas, Kecemasan, Lansia

ABSTRACT

Anxiety is a problem that often occurs in elderly people who have hypertension, anxiety itself is related to feelings that are uncertain and helpless about something, and refers to emotional states that do not have objects, this is due to the lack of elderly spirituality. The purpose of this study was to determine the relationship of spirituality with the level of anxiety in elderly hypertension in the elderly at UPT Puskesmas Bungah.

This research method uses cross-sectional research using Consecutive sampling. The sample used in this study were 35 respondents based on inclusion criteria. Data obtained through questionnaires distributed. Data were analyzed using the Spearman Rho correlation test. The statistical test results of the two variables with a significant value of $\alpha = 0.05$ in getting the value $p = 0,000$ shows that the value is smaller than $\alpha < 0.05$.

Based on the results of the study, it was found that most respondents experienced moderate anxiety with moderate spirituality levels of 22 respondents (62.9%) and only a small proportion of respondents experienced mild anxiety with moderate spirituality as much as 2 respondents (5.7%), mild anxiety with high spirituality as many as 6 respondents (17.1%), moderate anxiety with high spirituality as much as 2 respondents (5.7%), severe anxiety with low spirituality as much as 2 respondents (5.7%), there was 1 respondent who experienced severe anxiety with spirituality moderate (2.8%).

Thus it can be concluded that there is a relationship between spirituality and the level of anxiety in Elderly Hypertension in the Elderly Poly UPT Puskesmas.

Keywords : Spirituality, Anxiety, Elderly